



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (Maulana, 2020:19) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (dahulu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional), disingkat BKKBN, adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan berada di Jl. Demang Lebar Daun No.4266, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Keluarga berencana yang terbentuk dari Perkumpulan Keluarga Berencana pada 23 Desember 1957 yang bertempat di Gedung Ikatan Dokter Indonesia selanjutnya berkembang dan mengganti nama menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Yang bertujuan untuk untuk terwujudnya keluarga-keluarga yang sejahtera yang dimulai dari tiga usaha yaitu Mengatur kehamilan atau dengan kata lain menjarangkan kehamilan, Mengobati kemandulan dan Memberi nasihat perkawinan.

Secara umum menurut Biro Pusat Statistik dalam Susena et al., (2019:14), pendataan adalah proses pembuktian yang ditemukan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan dasar kajian atau pendapat. Menurut penulis pendataan dapat diartikan sebagai proses pembuktian dari hasil penelitian dan lebih dikaitkan dengan pengumpulan secara empiris. Pendataan pada instansi dapat menunjang aktivitas instansi tersebut. Pendataan merupakan salah satu hal penting yang harus terus dilakukan oleh sebuah kantor atau instansi, dengan adanya pendataan yang baik dan benar maka kebutuhan data yang diperlukan dapat diketahui dengan cepat dan dapat dilihat.

Sistem yang berjalan untuk pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader Keluarga Berencana pada Badan Kependudukan dan Keluarga



Berencana memiliki jadwal sebanyak satu bulan sekali dimana dalam setiap pendataan berkemungkinan terjadinya pembaharuan seperti penambahan orang atau penggantian orang. Sebelumnya pendataan ini sudah terkomputerisasi menggunakan situs dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pusat. Namun, semenjak 2021 aplikasi tersebut sudah tidak dapat digunakan dikarenakan terjadi beberapa masalah pada situs tersebut. Maka Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan kembali melakukan pendataan secara manual dengan menggunakan blanko untuk peserta yang mengikuti pelatihan kader Keluarga Berencana. Yang dimana, blanko tersebut akan di masukkan ke komputer dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* kemudian laporan pendataan tersebut dicetak dan diarsipkan kemudian disimpan. Dalam pencarian laporan pendataan pelatihan sesuai dengan jadwal pelatihan yang dibutuhkan terdapat kesulitan dikarenakan staf harus membuka arsip dan mencarinya satu persatu sehingga membuat proses kerja menjadi terhambat dan kemungkinan kesalahan yang terjadi sangat besar. Meski sudah memiliki fasilitas komputer, namun belum ada aplikasi yang dapat menunjang di dalam pembuatan laporan khususnya untuk inventaris alat medis dan jadwal pemeriksaannya. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk membuat suatu Aplikasi terkait pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana.

Dengan Kemajuan dan perkembangan teknologi pada bidang pelatihan keluarga berencana, maka semakin meningkat pula pada sistem pelayanan. Masuknya kemajuan teknologi pada bidang ini sangatlah penting, untuk mendukung mutu pelayanan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Penerapan kemajuan teknologi dalam bidang pelatihan keluarga berencana salah satunya adalah sistem yang dapat memudahkan dalam pengolahan pendataan pelatihan sehingga menjadi lebih teratur dan rapi. Aplikasi pendataan dan yang baik merupakan suatu proses keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi suatu laporan.

Berdasarkan Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk membangun suatu Aplikasi sekaligus menjadikannya sebagai judul Laporan Akhir yaitu **“Aplikasi Pendataan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Kader**

---



**Keluarga Berencana Di Sumatera Selatan Berbasis Web pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan”** guna mempermudah dalam pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa masalah yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana cara mempermudah pegawai dan kepala divisi latbang dalam melihat dan mencari informasi mengenai peserta yang mengikuti pelatihan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan.

Berdasarkan masalah di atas penulis menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membangun sebuah Aplikasi Pendataan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Kader Keluarga Berencana Di Sumatera Selatan Berbasis *Web* pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan ?”

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut :

1. Data yang diperlukan yaitu data peserta pelatihan, data pelaksanaan pelatihan, data jenis pelatihan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan.
2. Aplikasi ini dapat melakukan pendataan pelatihan, pendaftaran pelatihan, menghapus, menyimpan, serta menampilkan laporan pendataan pelatihan, dan sertifikat pelatihan.
3. Aplikasi ini hanya mengelola dokumen yang berkaitan mengenai pelatihan seperti data peserta pelatihan, pendaftaran pelatihan dan sertifikat pelatihan.



4. Aplikasi ini dapat di akses oleh peserta pelatihan, admin, dan kepala divisi latbang.
5. Aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP, basis data MySQL dan *Framework* Codeigniter .

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun Aplikasi pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana dengan menginput data pelatihan, pendaftaran pelatihan, menghapus, menyimpan, serta menampilkan laporan pendataan pelatihan dan sertifikat pelatihan.
2. Membangun Aplikasi pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana guna mempermudah bidang latbang untuk mengetahui data pelatihan kader keluarga berencana.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman dibidang penelitian serta untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu dalam melakukan pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana serta dapat memudahkan kinerja pegawai.
2. Memberi kemudahan bagi bidang latbang. Untuk mengetahui data yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana saat sedang tidak berada di kantor.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selaa Pendidikan di Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



## **1.6 Metodologi Penelitian**

Adapun metodeologi penelitian yang digunakan pada laporan ini sebagai berikut :

### **1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan di Jalan Demang Lebar Daun No.4266, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.6.2.1 Data Primer**

Menurut sugiyono dalam Nurjanah (2021:121), “Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pada penyusunan Laporan Akhir ini, peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Sugiyono (2020:195), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti”. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu Pratama Putri selaku widyaiswara Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan terkait proses dan sistem yang sedang berjalan mengenai pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader keluarga berencana di Sumatera Selatan sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.

##### **2. Observasi**

Sugiyono (2020:203), “Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti”. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga



Berencana Nasional Sumatera Selatan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses pendataan pelatihan dan pengembangan kompetensi kader KB di Sumatera Selatan.

### **1.6.2.2 Data Sekunder**

Menurut Sari dan Zefri (2019:311), “Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian”. Data sekunder yang penulis dapatkan diantaranya sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi dari buku-buku maupun berbagai artikel di internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Diharapkan literatur ini dapat membantu penulis dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir.

2. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan. Seperti data yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan lainnya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi laporan menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Kantor Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Sumatera Selatan, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.